

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:
Nur Afifa
Nim:T20157032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Nur Afifa
NIM:T20157032

Pembimbing :



Dr. Hj. Umi/Farihah, M.M. M.Pd
NIP. 196806011992032001

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

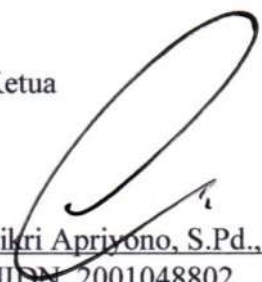
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika


Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua


Filri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001048802

Sekretaris


Afifah Nur Aini, M.Pd
NIP. 198911272019032008

Anggota :

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd
2. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8)”.

(Q.S. Asy-Syarah ayat 6-8) (Al-Azhar, 1999).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, saya persembahkan karya ilmiah saya ini untuk :

1. Kedua orang tua bapak Ahmad Busyro dan ibu Sunartin yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dari kecil hingga saya menyelesaikan pendidikan pada tahap ini.
2. Suamiku tercinta, Moch. Irfan Fauzi yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian yang besar dalam pembuatan skripsi ini.
3. Om dan Tanteku Sulastri dan Maedi Kurniawan sebagai orang tua keduaku yg selalu memberikan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
4. Bapak dan Ibu guru dari TK, MI, SMP, MA, hingga PTN yang telah memberikan bekal ilmu dengan tulus semoga menjadi ilmu yang barokah.
5. Shinta, Lilis, Avita, dan Arik terimakasih banyak selalu mengingatkan dan membantu saya untuk segera menyelesaikan pendidikan di tahap ini.
6. Inda, Sipta, Nur, dan Namita teman virtual yg banyak selalu memberi dukungan serta wejangan untuk segera menyelesaikan pendidikan di tahap ini.
7. Keluarga besar Tadris Matematika 2015 yang menemani dan menjadi saksi dalam tahap pendidikan ini.
8. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kalimat Bismillah dan Hamdalah serta sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas, dan putaran roda kehidupan yang diberikan hingga saat ini dengan kalimat kunfayakun-Nya disertai ikhtiar panjang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir selama menempuh jenjang pendidikan S1 di UIN KHAS Jember. Salam sejahtera senantiasa tercurahkan kepada pangeran padang pasir terhebat sepanjang masa yaitu nabi agung, Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner Islam pembawa perubahan.

Penulis menghaturkan *syukron katsiran* kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selama ini tiada putus memberikan dukungan dan do'a restu kepada penulis untuk selalu mengemban pendidikan setinggi-tingginya, juga pengorbanan besar dalam membiayai pendidikan penulis.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM, selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Dr Hj. Mukni'ah M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi yang telah yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini
5. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Para Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
7. Keluarga SMP Negeri 5 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 13 Juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Penulis
J E M B E R

ABSTRAK

Nur Afifah, 2022: Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar.

Minat belajar dan motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Siswa akan aktif dalam pembelajaran jika siswa memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi sehingga keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) minat belajar, (2) motivasi belajar, dan (3) keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 baik secara simultan maupun individu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 5 Jember kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan populasi 185 siswa dan didapatkan 65 sampel siswa dari kelas VIII D, VIII E, dan VIII F. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) minat belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 7 siswa dengan kategori sangat tinggi (11%), 55 siswa dengan kategori tinggi (84%), dan 3 siswa dengan kategori sedang (5%). 2) motivasi belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 8 siswa dengan kategori sangat tinggi (12%), 55 siswa dengan kategori tinggi (88%), dan tidak ada siswa dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah (0%). 3) keaktifan belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 8 siswa dengan kategori sangat tinggi (12%), 54 siswa dengan kategori tinggi (84%), dan 3 siswa dengan kategori sedang (5%). 4) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 6) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
D. Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	11
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Jember	37
Tabel 3.2 Pemberian Skor pada Skala Likert	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar (X1)	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (X2)	41
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Keaktifan Belajar Siswa (Y)	42
Tabel 3.6 Tabel Validitas SPSS Angket Minat Belajar	45
Tabel 3.7 Tabel Validitas SPSS Angket Motivasi Belajar.....	46
Tabel 3.8 Tabel Validitas SPSS Angket Keaktifan Belajar	48
Tabel 3.9 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	51
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
Tabel 3.11 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Minat Belajar	53
Tabel 3.12 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar	53
Tabel 3.13 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keaktifan Belajar	54
Tabel 3.14 Kriteria Uji Durbin Waston	57
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian	67
Tabel 4.2 Data Deskripsi Skor Minat Belajar	69
Tabel 4.3 Data Deskripsi Skor Motivasi Belajar	70
Tabel 4.4 Data Deskripsi Skor Keaktifan Belajar	71
Tabel 4.5 Uji Kolinieritas	74

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa	73
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	75
Gambar 4.3 Minat Belajar	82
Gambar 4.4 Motivasi Belajar	83
Gambar 4.5 Keaktifan Belajar	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian	99
Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian oleh Responden	103
Lampiran 4 : Daftar Nama Responden	113
Lampiran 5 : Daftar Hasil Instrumen Minat Belajar	115
Lampiran 6 : Daftar Hasil Instrumen Motivasi Belajar	118
Lampiran 7 : Daftar Hasil Instrumen Keaktifan Belajar.....	120
Lampiran 8 : Output SPSS	122
Lampiran 9 : Tabel R	126
Lampiran 10 : Tabel T.....	129
Lampiran 11: Tabel F.....	132
Lampiran 12 : Dokumentasi	135
Lampiran 13 : Surat Penelitian	137
Lampiran 14 : Jurnal Penelitian	138
Lampiran 15 : Biodata Penulis.....	139

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Triwiyanto, 2014: 113). Pendidikan saat ini, perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan relevansinya. Agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan bukan hanya didukung oleh sumber daya manusianya namun juga faktor yang lain seperti fasilitas belajar, tenaga pengajar, lingkungan belajar dan sebagainya. Pendidikan tentu berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah proses belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sedangkan kegiatan mengajar adalah kegiatan mentransfer ilmu dari tenaga pengajar ke anak didik. Kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja, seperti di rumah, di lembaga belajar maupun di sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang dinaungi oleh dinas pendidikan dilaksanakan di sekolah yang disebut dengan pendidikan formal. Sedangkan, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar sekolah disebut pendidikan informal.

Peraturan Pemerintah RI No.19/2005, pasal 19 menyebutkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik Hal ini menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi sehingga dapat menjadikannya lebih mandiri dalam menghadapi kehidupan sebenarnya.

Menyadari pentingnya peranan matematika, maka meningkatkan keaktifan belajar siswa disetiap jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Sebab keaktifan belajar siswa sangat pengaruh dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung dapat diketahui siswa telah menguasai materi atau belum menguasai materi. Hal ini dapat dilihat melalui keaktifan belajar siswa di dalam kelas dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru.

Allah berfirman dalam surah Al-Alaq :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

Secara harfiah kata qara' pada ayat pertama dalam ayat tersebut diartikan jadilah engkau seseorang yang dapat membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu, walaupun sebelumnya engkau tidak dapat melakukannya (Al- Maragi, 1993: 346). Pada ayat tersebut Allah menyuruh Nabi Muhammad SAW agar membaca, sedangkan yang dibaca itu objeknya

bermacam-macam. Selanjutnya dengan membaca ayat-ayat Allah, yang ada dalam diri manusia dari segi fisiknya menghasilkan sains seperti ilmu ekonomi, politik, sosiologi dan lain sebagainya, dari segi kejiwaannya menghasilkan ilmu jiwa (Nata, 2010: 44).

Al-Maraghi menyatakan bahwa pengulangan kata iqra pada ayat tersebut didasarkan pada alasan bahwa membaca itu tidak akan membekas dalam jiwa kecuali dengan diulang-ulang dan membiasakannya sebagaimana berlaku dalam tradisi. Perintah tuhan untuk mengulang membaca berarti pula mengulangi apa yang dibaca. Dengan cara demikian bacaan tersebut menjadi milik orang yang membacanya (Al-Maragi, 1993: 347). Kata iqra' sebagaimana telah diungkapkan mengandung arti yang amat luas seperti mengenali, mengidentifikasi, mengklasifikasi, membandingkan, menganalisa, menyimpulkan dan membuktikan (Nata, 2010: 48).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa ayat tersebut berkaitan dengan keaktifan siswa, dimana seorang siswa harus rajin membaca untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, siswa tidak hanya duduk diam dikelas mendengar penjelasan guru. Lebih lanjut seorang siswa harus mengulang kembali apa yang telah dibaca atau dipelajari, hal tersebut perlu dilakukan agar apa yang dibaca dan dipelajari itu benar-benar dapat dipahami dan agar tidak mudah lupa.

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor

pendekatan belajar (approach to learning). Faktor dari internal peserta didik antara lain aspek fisiologi, aspek psikologi. Faktor eksternal antara lain aspek keluarga dan aspek aspek sekolah. Faktor pendekatan belajar meliputi guru, metode belajar, dan media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada aspek psikologi yaitu minat belajar siswa dan motivasi belajar (Syah, 2013: 146).

Menurut William James dalam Anugrah Ratnawati (2014: 78) bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Sedangkan, menurut Nana Sudjana dalam Hotmian (2018: 285) ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar, yakni 1) Stimulus Belajar; 2) Perhatian dan Motivasi; 3) Respon yang dipelajarinya; 4) Penguatan; 5) Pemakaian dan Pemindahan. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat dan Motivasi ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2013: 57). Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara koefisien dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Selain minat, faktor internal lain yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Dan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut. Motivasi belajar juga memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut (Kolimah, 2013: 2).

Pada proses pembelajaran kegiatan atau aktivitas siswa sangat dibutuhkan. Hal ini dijelaskan oleh Endahwuri (2015) aktivitas siswa yang diperlukan adalah kegiatan yang meliputi keaktifan, kegiatan, dan kesibukan. Sedangkan aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa yang dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku, perubahan ilmiah yang merupakan hasil dari proses belajar. Hasil wawancara dengan siswa di SMP Negeri 5 Jember, mereka mengungkapkan bahwa mereka suka dengan mata pelajaran matematika dan juga sangat tertarik dengan cara mengajar guru. Namun, ada beberapa siswa juga yang kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika dengan alasan bahwa guru yang mengajar kurang menyenangkan sehingga siswa tersebut kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna Juwita (2018) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”. Dari hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

Sedangkan menurut jurnal penelitian Hermawan Susanto (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Hasil ini terbukti dari perbandingan thitung dengan ttabel, didapati thitung lebih besar dari ttabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,339 < 0,688 > 0,436$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,3% sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
6. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan di atas adalah:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
4. Mengetahui minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama- sama pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
5. Mengetahui pengaruh minat belajar belajar terhadap keaktifan pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
6. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cakrawala pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, sehingga ilmu pengetahuan yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan manusia

informasi-informasi dan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh para guru guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembawaan proses belajar mengajar, khususnya meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan penalaran matematis, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan respon produktif bagi siswa dalam menerima pembelajaran matematika di kelas dan melatih tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan masalah atau menyelesaikan soal.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti untuk lebih memahami hubungan antara kemampuan penalaran matematis dengan keaktifan belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011:

25). Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi (Tim Penyusun, 2017: 38). Indikator variabel dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 1.1 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Minat Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa
2	Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.
3	Keaktifan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya 2. Terlibat dalam pemecahan masalah 3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya 4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah 5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru 6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya 7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis 8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel (Tim Penyusun, 2017: 38).

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda dan memberikan dampak atau gejala sehingga merubah sesuatu di sekitarnya.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku dalam proses belajar.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan belajar.

4. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa adalah peristiwa dimana siswa terlibat langsung secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dalam membangun pengetahuan siswa itu sendiri dalam proses belajar guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Dengan demikian anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi

sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan perumusan hipotesis (Tim Penyusun, 2017: 39).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama- sama pada mata pelajaran matematika.
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

H. Hipotesis

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hipo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban satau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Siregar, 2013: 38). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_{a_1} : Ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama- sama pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{0_1} : Tidak ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap

keaktifan belajar siswa secara bersama- sama pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

2. H_{a_2} : Ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{0_2} : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

3. H_{a_3} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{0_3} : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian (sampul).

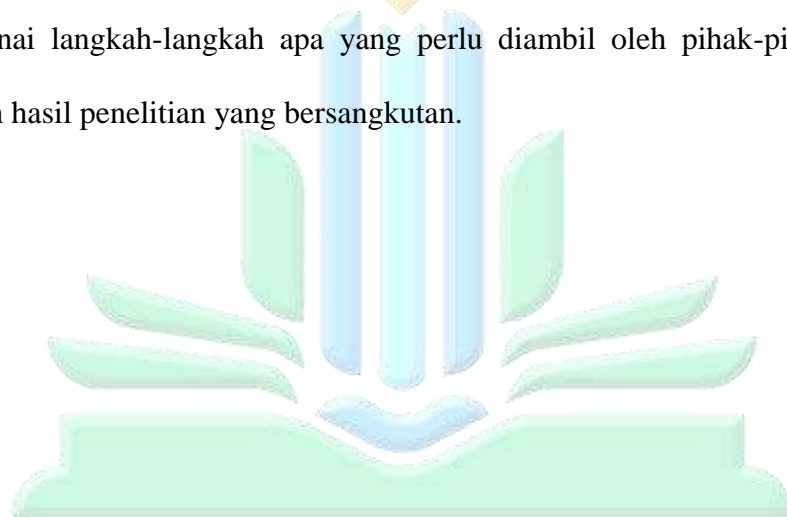
Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab kelima atau penutupan memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan cara ini, dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan (Tim Penyusun, 2017: 39). Beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Irene Larasati (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linier Satu Variabel pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (2) Minat belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (3) Hasil belajar siswa kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup baik. (4) Ada pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika, dengan besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,42%. (5) Ada pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar matematika, dengan besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,24%.
2. Penelitian oleh Hermawan Susanto (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian,

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Hasil ini terbukti dari perbandingan thitung dengan ttabel, didapati thitung lebih besar dari ttabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,339 < 0,688 > 0,436$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,3% sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Penelitian oleh Ratna Juwita (2018) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”. Dari hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Irene Larasati (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linier Satu Variabel pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”	1. Subyek penelitian pada siswa kelas VII, sedangkan penelitian ini kelas VIII SMP 2. Variabel terikatnya hasil belajar, sedangkan penelitian ini	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Variabel bebasnya motivasi belajar dan minat belajar

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
		keaktifan belajar 3. Tempat penelitian di Yogyakarta, penelitian ini di Jember	
2	Hermawan Susanto “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”	1. Subyek penelitian pada siswa Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini di SMP 2. Variabel bebasnya hanya motivasi belajar, penelitian ini minat dan motivasi belajar 3. Tempat penelitian di Pekanbaru, penelitian ini di Jember	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Variabel bebasnya motivasi belajar 3. Variabel terikatnya keaktifan Belajar
3	Ratna Juwita “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”	1. Subyek penelitian pada siswa SMK, sedangkan penelitian ini di SMP 2. Variabel bebasnya hanya minat belajar, penelitian ini minat dan motivasi Belajar 3. Tempat penelitian di Jambi, penelitian ini di Jember.	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Variabel bebasnya minat belajar 3. Variabel terikatnya keaktifan Belajar .

B. Kajian Teori

1. Keaktifan Belajar

a. Pengertian

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, sibuk, mendapat awalan ke-dan akhiran-an menjadi keaktifan yang artinya kegiatan, kesibukan (Suarni, 2017). Dan keaktifan yang dimaksud disini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Aries (2012:82), keaktifan adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Keterlibatan siswa di dalam belajar tidak boleh diartikan keterlibatan fisik semata, namun lebih dari itu terutama adalah keterlibatan mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan, dalam penghayatan dan internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai, dan juga pada saat mengadakan latihan-latihan dalam pembentukan keterampilan. Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah peristiwa dimana siswa terlibat langsung secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dalam membangun pengetahuan siswa itu sendiri dalam proses belajar guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Jenis-jenis keaktifan belajar siswa dalam proses belajar sangat banyak. Keaktifan siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah – sekolah tradisional. Dalam Sardiman (2014:101), Paul B. Diedrich menggolongkan jenis – jenis aktivitas siswa, antara lain:

- 1). *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2). *Oral Activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3). *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4). *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.

- 5). *Drawing Activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- 6). *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain : yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- 7). *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8). *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Sementara itu, menurut Nana Sudjana (dalam Wibowo, 2016: 130) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal:

- 1). Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2). Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3). Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4). Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5). Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6). Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7). Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8). Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan keaktifan visual, keaktifan mendengarkan, keaktifan berdiskusi, keaktifan menulis, keaktifan mental.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Indikator keaktifan belajar Menurut Nana Sudjana (dalam Susanto, 2019: 20), keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1). Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2). Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3). Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
 - a) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
 - b) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
 - c) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
 - d) Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis
 - e) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Menurut Abu Ahmadi (dalam Susanto, 2019: 23) dalam proses pembelajaran, keaktifan para siswa adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan, keberanian menampilkan minat,kebutuhan dan permasalahannya.

- b) Keinginan, keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan, proses dan kelanjutan belajar.
 - c) Penampilan berbagai usaha/keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
 - d) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekananguru/pihak lainnya (kemandirian belajar).
- d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar (Hotmian, 2018: 285), yakni 1) Stimulus Belajar; 2) Perhatian dan Motivasi; 3) Respon yang dipelajarinya; 4) Penguatan; 5) Pemakaian dan Pemindahan.

Kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman yaitu sebagai berikut (dalam Wibowo, 2016: 131):

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- b) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik.
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- e) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari.
- f) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- g) Memberikan umpan balik saat proses pembelajaran berlangsung.
- h) Melakukan kegiatan-kegiatan kepada siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran berlangsung.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Asnawir &

Usman (dalam Ardi, 2016: 31) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya minat, memberikan motivasi, memberikan *feedback*, memberikan stimulus, dan lain-lain. Keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat dan kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Sobri Sutikno (2013: 17) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang

diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Menurut Khodijah (2014: 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen. Jadi belajar merupakan perubahan pada diri siswa yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku dalam proses belajar.

b. Jenis-Jenis Minat

Ahamad Susanto (2013:61) mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu:

- 1). Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2). Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertaliandengan mesinmesin atau alat mekanik.
- 3). Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4). Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.

- 5). Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 6). Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7). Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
- 8). Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9). Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10). Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrative.

c. Indikator Minat Belajar

Menurut Lestari dan Mokhammad (2017: 93-94) ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

1). Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 1.

2). Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3). Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4). Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

3. Motivasi belajar

a. Pengertian

Motivasi berasal dari kata latin "*movore*" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata "*movore*" dalam bahasa Inggris sering disepadankan dengan "*motivation*" yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi berarti pemberian motif (Juni, 2015: 132). Oemar Hamalik menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan

timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Definisi motivasi menurut para ahli yang ditulis Haryanto dalam (Widiasmoro, 2015: 15):

- 1) Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks.
- 2) Menurut L. Good dan Jare B. Braphy, motivasi sebagai energi penggerak dan pengarah yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertindak laku. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui seseorang melakukan sesuatu tergantung dari motivasi yang dimilikinya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Rohmah (2015: 241) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Sedangkan, Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2012:

- 26) Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan

yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan belajar.

1). Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi bukan hanya sebuah dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan. Saat seseorang melakukan kegiatan, tentu saja kegiatan tersebut memiliki fungsi atau manfaat, begitu juga dengan motivasi. Menurut Djamarah (2011: 156) fungsi motivasi belajar antara lain:

2). Motivasi sebagai pendorong kekuatan

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari.

3). Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian berubah dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini siswa sudah melakukan aktifitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.

4). Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang siswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tersebut, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti siswa akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari. Sesuatu yang dicari siswa merupakan tujuan yang akan dicapainya.

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2014:23) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1). Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.

2). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Seorang individu menyelesaikan suatu tugas tidak semuanya karena motif ingin berhasil. Kadangkala seorang individu menyelesaikan tugas karena adanya dorongan untuk menghindari kegagalan yang berkaca pada orang lain yang memiliki motif berprestasi tinggi dan dapat menyelesaikan tugasnya.

3). Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Setiap orang pasti mempunyai harapan dan cita-cita yang diinginkan. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Dengan adanya harapan dan cita-cita di masa depan seseorang akan membuat suatu target agar sesuatu yang diinginkan bisa tercapai dan sesuai seperti yang di harapkan.

4). Adanya penghargaan dalam belajar

Suatu penghargaan bisa menjadi salah satu motivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi. Semisal seorang siswa dalam kelas mendapatkan penghargaan atas sesuatu yang dikerjakannya, akan menjadi sebuah rangsangan atau motivasi untuk tetap dan terus belajar.

5). Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik dan inovatif dalam belajar mempunyai pengaruh yang cukup kuat. Kegiatan yang seperti itu akan lebih membuat pembelajaran lebih bermakna, dimana siswa akan lebih cakap menangkap informasi yang diberikan seorang guru. Di saat pembelajaran terkesan membosankan, siswa juga tidak akan mengikuti pelajaran dengan baik.

6). Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar mempunyai peran penting juga dalam proses belajar. Lingkungan yang tidak kondusif akan merusak

konsentrasi belajar. Siswa akan merasa lebih baik dalam proses belajar apabila berada dalam lingkungan yang kondusif dan menyenangkan.

c. Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin akan melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan lebih aktif untuk mempelajarinya dan sebaliknya, siswa akan kurang keaktifannya dalam mempelajari pelajaran yang kurang diminatinya. Oleh karena itu, Muhibbin Syah (2013: 146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah minat belajar siswa. Selanjutnya William James, seperti di kemukakan Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar (Masruroh, 2017: 56).

Selanjutnya minat siswa juga berhubungan dengan perhatian siswa. Perbedaannya adalah minat sifatnya lebih menetap sedangkan perhatian sifatnya lebih sementara dan adakalanya menghilang. Dalam proses belajar siswa, perhatian memegang peranan penting. Thomas M. Risk yang dikutip Zakiah Daradjat mengemukakan “no learning takes place

without attention". Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwasuatu pelajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya perhatian dari siswa (Masruroh, 2017: 57). Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan lancar bila siswa memiliki minat yang besar yang menimbulkan perhatiannya dalam belajar. Oleh karena itu, guru juga perlu membangkitkan minat siswa-siswanya agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami sehingga mereka terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain melihat salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yaitu minat belajar, dapat dilihat juga dari skripsi Ratna Juwita (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan keaktifan belajar siswa sebesar 0.747. Hal ini menunjukkan dengan adanya minat belajar dapat lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar

Seseorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh, gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Dengan demikian jelaslah bahwa motivasi sangat diperlukan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar.

Dalam bukunya Muhibbin Syah (2013: 146) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Muhibbin Syah adalah kondisi

psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Sedangkan motivasi menurut Muh. Uzer Usman adalah “suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk membuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu” (Masruroh, 2017: 58).

Dalam konteks motivasi belajar ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan sebagai berikut: Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru, karena di dalam diri siswa tersebut sudah ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik (Masruroh, 2017: 58). Siswa yang demikian biasanya dengan kesadarannya sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan, sehingga ia aktif dalam kegiatan belajar tersebut.

Selain melihat salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yaitu minat belajar, dapat dilihat juga dari skripsi Hermawan Susanto (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,3%. Hal ini menunjukkan dengan adanya motivasi belajar dapat lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8).

Jenis penelitian yg digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ resiprokal/ timbal balik. Pada penelitian ini lebih ke hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubunganyang bersifat sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Siregar, 2013: 7). Jadi, dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2016: 62).

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survey. Kerlinger (1973) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada

populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antarvariabel sosiologis ataupun psikologis. Dengan demikian, pada jenis penelitian survey peneliti mengamati karakteristik atau hubungan sebab akibat antarvariabel tanpa adanya intervensi peneliti (Lestari & Yudhanegara, 2015: 115).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada
Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Jember

No	Kelas	Banyak Siswa
1	VIII A	31
2	VIII B	32
3	VIII C	31
4	VIII D	30
5	VIII E	30
6	VIII F	31
Jumlah		185

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2016: 81). Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yg diteliti.

Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut dengan tingkat signifikansi 10%:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

a = tingkat signifikansi

$$n = \frac{185}{1 + 185 \cdot 0,10^2} = \frac{185}{2,85} = 64,912$$

Dari perhitungan di atas dengan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang didapat dari 185 populasi adalah 64,912 dibulatkan menjadi 65 siswa. Dari 111 siswa akan mengambil sampel 3 kelas yaitu kelas 8D, 8E, dan 8F dengan teknik sampling jenis *cluster random sampling*. Hal ini memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang

sama untuk dipilih menjadi anggota sampel

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan dan mendapatkan data yang diperlukan. Maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari indikator- indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian.

Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

minat belajar, motivasi belajar dan keaktifan belajar. Indikator variabel menjadi pegangan untuk menyusun item-item pertanyaan. Dimana di dalam semua pertanyaan memuat semua indikator pada variabel.

Dalam penelitian ini angket memuat kisi-kisi dari indikator minat belajar, motivasi belajar dan keaktifan belajar. Angket minat belajar yang digunakan diadaptasi dari skripsi RahmadHerdiyanto (2019) dan angket motivasi belajar dan keaktifan belajar diadaptasi dari skripsi Hermawan Susanto (2019). Angkat dalam penelitian ini digunakan

sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang pengaruh minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, 2013: 151). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket ini di gunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket mengenai minat, motivasi, dan keaktifan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena

tertentu. *Skala Likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016: 93). Kata-kata yg digunakan dalam penelitian ini adalah selalu, sering, kadang, tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat

dalam tabel berikut

Tabel 3.2
Pemberian Skor pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar (X_1)

Minat Belajar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Perasaan senang	1, 2, 4, 5	3	5
	Ketertarikan siswa	8, 10	6, 7, 9	5
	Perhatian siswa	11, 12	13, 14	4
	Keterlibatan siswa	15, 16, 17, 18	19, 20	6
	Jumlah	12	8	20

Sumber: Herdiyanto, 2019

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi Belajar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4	2	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7	8	4

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 12	11	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14, 16	15	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 20	19	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23	21, 22, 24	4
	Jumlah	16	8	24

Sumber: Susanto, 2019

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrument Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Keaktifan Belajar	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1, 2	3, 4	4
	Terlibat dalam pemecahan masalah	5, 6, 7	8	4
	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	9, 12	10, 11	4
	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	13, 14, 16	15	4
	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	17, 18	19, 20	4

Keaktifan Belajar	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	21, 22	23, 24	4
	Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis	25, 27, 28	26	4
	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya	29, 30, 31, 32	-	4
	Jumlah	21	11	32

Sumber: Susanto, 2019

Angket yang telah diujicobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki/ menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya akan di dapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk pemeriksaan setiap item angket digunakan Uji Validasi dan Uji Reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang di teliti. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Mufida, 2016: 39).

Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment person*.

$$r_{xy} = \frac{n(n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Penghitungan r_{hitung} menggunakan program *SPSS for Window Version 22*. Pengambilan keputusan untuk menyatakan valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid.

a) Angket minat belajar

Peneliti melakukan uji coba angket minat belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VIII A yang diikuti oleh 33 siswa. Setelah mendapatkan data minat belajar peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program IBM SPSS Statistics 22, peneliti menghitung validitas sehingga

diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Validitas SPSS Angket Minat Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (29)	Kriteria
1	0,324	0,355	Tidak valid
2	0,768	0,355	Valid
3	0,802	0,355	Valid
4	0,486	0,355	Tidak valid
5	-0,317	0,355	Tidak valid
6	0,661	0,355	Valid
7	0,240	0,355	Tidak valid
8	0,768	0,355	Valid
9	0,482	0,355	Valid
10	0,802	0,355	Valid
11	0,845	0,355	Valid
12	0,802	0,355	Valid
13	0,547	0,355	Valid
14	0,456	0,355	Valid
15	0,055	0,355	Tidak valid
16	0,508	0,355	Valid
17	0,639	0,355	Valid
18	0,702	0,355	Valid
19	0,661	0,355	Valid
20	0,845	0,355	Valid
21	0,607	0,355	Valid
22	0,556	0,355	Valid
23	0,651	0,355	Valid
24	0,639	0,355	Valid
25	0,556	0,355	Valid

Dari hasil uji validitas 25 item butir pernyataan angket minat belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-2 = 31-2 = 29$. Untuk angket minat belajar dari perhitungan validitas diperoleh 25 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid

diperoleh 7 item butir pernyataan yaitu nomor 1, 4, 5, 7, 15. Item butir pernyataan yang tidak valid, dibuang oleh peneliti dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke kelas VIII D, VIII E dan VIII F.

b) Angket motivasi belajar

Peneliti melakukan uji coba angket motivasi belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VIII A yang diikuti oleh 33 siswa. Setelah mendapatkan data motivasi belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program IBM SPSS Statistics 22, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Validitas SPSS Angket Motivasi Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (29)	Kriteria
1	0,318	0,355	Tidak valid
2	0,661	0,355	Valid
3	0,581	0,355	Valid
4	0,637	0,355	Valid
5	0,686	0,355	Valid
6	0,700	0,355	Valid
7	0,731	0,355	Valid
8	0,673	0,355	Valid
9	0,486	0,355	Valid
10	0,427	0,355	Valid
11	0,318	0,355	Tidak valid
12	0,664	0,355	Valid
13	0,513	0,355	Valid
14	0,291	0,355	Tidak valid
15	0,280	0,355	Tidak valid

No. Item	R hitung	R tabel 5% (29)	Kriteria
16	0,581	0,355	Valid
17	0,459	0,355	Valid
18	0,459	0,355	Valid
19	0,770	0,355	Valid
20	0,562	0,355	Valid
21	0,080	0,355	Tidak valid
22	0,557	0,355	Valid
23	0,673	0,355	Valid
24	0,453	0,355	Valid
25	0,491	0,355	Valid
26	0,492	0,355	Valid
27	0,731	0,355	Valid
28	0,615	0,355	Valid
29	0,291	0,355	Tidak valid
30	0,648	0,355	Valid

Dari hasil uji validitas 30 item butir pernyataan angket motivasi belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-2 = 31-2 = 29$.

Untuk angket motivasi belajar dari perhitungan validitas diperoleh 24 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18,

19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30. Sedangkan butir

pernyataan yang tidak valid diperoleh 6 item butir pernyataan yaitu nomor 1, 11, 14, 15, 21, 29. Item butir

pernyataan yang tidak valid, dibuang oleh peneliti dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke kelas

VIII D, VIII E dan VIII F.

c) Angket keaktifan belajar matematika

Peneliti melakukan uji coba angket keaktifan belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VIII A yang diikuti oleh 33 siswa. Setelah mendapatkan data keaktifan belajar matematika, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program IBM SPSS Statistics 22, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabel Validitas SPSS Angket Keaktifan Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (29)	Kriteria
1	0,245	0,355	Tidak valid
2	0,607	0,355	Valid
3	0,556	0,355	Valid
4	0,651	0,355	Valid
5	0,639	0,355	Valid
6	0,556	0,355	Valid
7	0,845	0,355	Valid
8	0,607	0,355	Valid
9	0,453	0,355	Valid
10	0,491	0,355	Valid
11	0,292	0,355	Tidak valid
12	0,731	0,355	Valid
13	0,615	0,355	Valid
14	0,291	0,355	Tidak valid
15	0,248	0,355	Tidak valid
16	0,581	0,355	Valid
17	0,768	0,355	Valid
18	0,482	0,355	Valid
19	0,802	0,355	Valid
20	0,845	0,355	Valid
21	0,302	0,355	Tidak valid
22	0,547	0,355	Valid
23	0,456	0,355	Valid

No. Item	R hitung	R tabel 5% (29)	Kriteria
24	0,055	0,355	Valid
25	0,508	0,355	Valid
26	0,639	0,355	Valid
27	0,702	0,355	Valid
28	0,768	0,355	Valid
29	0,482	0,355	Valid
30	0,802	0,355	Valid
31	0,480	0,355	Valid
32	0,557	0,355	Valid
33	0,673	0,355	Valid
34	0,453	0,355	Valid
35	0,491	0,355	Valid

Dari hasil uji validitas 35 item butir pernyataan angket keaktifan belajar matematika dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-2 = 31-2 = 29$. Untuk angket keaktifan belajar matematika dari perhitungan validitas diperoleh 29 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,30, 31, 32, 33, 34, 35. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 6 item butir pernyataan yaitu nomor 1, 11, 14, 15, 21Item butir pernyataan yang tidak valid, dibuang oleh peneliti dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke kelas VIII D, VIII E dan VIII F.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Apanila data andal, maka data dapat dipercaya karna memiliki

konsistensi yang tinggi. Dimanapun instrument digunakan sepanjang karakteristik populasi dan unit sampelnya sama, maka data yang diperoleh niscaya konsisten dan dapat dipercaya. Jadi reabilitas mengukur konsistensi (keajekan).

Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *SPSS* dengan fasilitas *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ namun ada yang menggunakan 0,70, 0,80, 0,90 tergantung tingkat kesulitan data dan peneliti.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS for Windows Version 22* yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(t - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke- i

s_t^2 = variansi skor total

Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach Alpha* dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran terlihat angket variabel minat belajar 0,947 dengan kategori sangat baik. Untuk angket motivasi sebesar 0,920 dengan kategori sangat baik dan angket keaktifan belajar matematika motivasi sebesar 0,914 dengan kategori sangat baik Berikut tabel hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Minat Belajar	0,947	20
Motivasi Belajar	0,920	24
Keaktifan Belajar Matematika	0,914	32

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar, motivasi belajar dan keaktifan belajar sangat baik atau sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Ada dua jenis yang ada pada analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik *inferensial*.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambar yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Sudijono, 2013: 4). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan persentase. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Adapun statistik deskriptif disini untuk menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3.

- a. Angket minat belajar jumlah item 20 pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah yaitu $20 \times 1 = 20$.

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Minat Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	84 – 100	Sangat tinggi
2	68 – 83	Tinggi
3	52 – 67	Sedang
4	36 – 51	Rendah
5	20 – 35	Sangat Rendah

- b. Angket motivasi belajar jumlah item 24 pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $24 \times 5 = 120$ dan skor terendah yaitu $24 \times 1 = 24$.

Tabel 3.12
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	104 – 120	Sangat tinggi
2	84 – 103	Tinggi
3	64 – 83	Sedang
4	44 – 63	Rendah
5	24 – 43	Sangat Rendah

- c. Angket keaktifan belajar belajar jumlah item 32 pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $32 \times 5 = 160$ dan skor terendah yaitu $32 \times 1 = 32$.

Tabel 3.13

Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keaktifan Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	136 – 161	Sangat tinggi
2	110 – 135	Tinggi
3	84 – 109	Sedang
4	58 – 83	Rendah
5	32 – 57	Sangat Rendah

2. Statistik *Inferensial*

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2016: 210).

a. Uji Persyaratan Analisis

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis. Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan data diantaranya adalah terhindar dari adanya kolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, sebuah

regresi yang baik harus memiliki data yang normal (Nisa, 2020: 55).

b. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016: 150). Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data, Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan ialah, (1) Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2010: 61). Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS for windows version 22*.

c. Uji Kolonieritas

Kolonieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji kolonieritas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah nilai

korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Disamping itu, juga bisa menggunakan pedoman Variance Inflation Factor (VIF), dengan nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antara variabel independen penelitian (Cornelius, 2007: 14). Untuk mengujinya, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 22*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan dimana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatter plot yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Cornelius, 2007: 14).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon

waktu x_1 dan x_1+k .

Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak (Cornelius, 2007: 14), yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.14
Kriteria Uji Durbin Waston

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2	$1,21 < DW < 1,65 /$ $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3	$DW < 1,21 / DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

f. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berguna untuk mendapatkan hubungan antar variabel dan meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan regresinya, dalam regresi linear berganda variabel yang terlibat lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sehingga penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.

Hubungan antara variabel pada analisis ini dinyatakan dalam

persamaan matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keaktifan belajar)

A = Konstanta

b_1 = Koefisien 1 (koefisien untuk variabel minat belajar)

b_2 = Koefisien 2 (koefisien untuk variabel motivasi belajar)

X_1 = Variabel bebas 1 (minat belajar)

X_2 = Variabel bebas 2 (motivasi belajar)

e = Variabel pengganggu (tak terduga)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 4. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis diterima

dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya.

Untuk mempermudah melakukan uji F pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS for windows version 22*. Selain itu, untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara individu berpengaruh secara nyata tak bebas digunakan uji statistik

t. Dalam penelitian ini uji statistik digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 5. Pengujian dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas minat dan motivasi belajar secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa, namun jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel bebas minat dan motivasi belajar terhadap variabel terikat keaktifan belajar siswa digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk mempermudah melakukan uji t pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS for windows version 22*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jember yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No.39 kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Jumlah guru di SMP Negeri 5 Jember adalah 24 orang, sedangkan staf tata usaha berjumlah 3 orang. Secara keseluruhan jumlah siswa di SMP Negeri 5 Jember sebanyak 559 siswa dengan 18 rombel. SMP Negeri 5 Jember memiliki 18 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium komputer, dan 1 laboratorium keterampilan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa yang berasal dari kelas VIII D, VIII E, dan VIII F SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili dari populasi dengan teknik sampling *cluster random sampling* dari seluruh populasi kelas VIII. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah SMP Negeri 5 Jember adalah sebagai berikut.

1. Visi Sekolah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu antara lain menyangkut :

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Globalisasi yang memungkinkan perubahan dan mobilitas antarsektor dan lintas sektor serta antar tempat secara cepat.
- c. Era informasi.
- d. Era perdagangan bebas.
- e. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku pendidikan
- f. Kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan.

Respon sekolah kami terhadap perkembangan dan tantangan diatas tertuang pada visi sekolah sebagai berikut :

Visi SMP Negeri 5 Jember :

“Berakhlak mulia, Unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan

Indikator pencapaian Visi:

- a. Terwujudnya sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Terwujudnya pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif.
- d. Terwujudnya pengembangan potensi peserta didik, baik akademik dan nonakademik.
- e. Terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- f. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

- g. Terwujudnya pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah.
- h. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Terwujudnya penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang berkualitas
- j. Terwujudnya budaya cinta lingkungan yang aman, nyaman, dan asri .

2. Misi Sekolah

- a. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik, baik akademik maupun nonakademik
- e. Mengembangkan sumber daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional.
- f. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
- g. Mewujudkan pengelolaan sekolah dengan Manajemen Berbasis Sekolah.
- h. Melaksanakan pembiayaan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Melaksanakan penilaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Mengembangkan budaya cinta lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan asri.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan Satuan Pendidikan

a. Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Dasar

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Sedangkan Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak manusia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 5 Jember meliputi Tujuan Jangka Menengah (empat tahunan) dan Tujuan Pendidikan pada tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan SMP Negeri 5 Jember untuk jangka menengah (empat tahunan) yaitu:

- 1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama.
- 3) Berkembangnya potensi setiap peserta didik sesuai tuntutan standar kompetensi lulusan.

- 4) Berkembang dan berdayanya potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Terlaksananya Penguatan Pendidikan Karakter dan Gerakan Literasi Sekolah.
- 6) Terbangunnya jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 7) Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan
- 8) Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi.
- 9) Melaksanakan pembelajaran efektif yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- 10) Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika dan kinestetika yang tinggi.
- 11) Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu, dan berketerampilan untuk berkompetisi di kancah global.
- 12) Terwujudnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 13) Terbangunnya jiwa kompetitif pada diri peserta didik.
- 14) Terlaksananya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- 15) Terlaksananya pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan

Tujuan pendidikan SMP Negeri 5 Jember pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu:

- 1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama.
- 3) Terwujudnya 100 % pencapaian standar kompetensi lulusan.
- 4) Terwujudnya 100 % pencapaian standar isi.
- 5) Terwujudnya 100 % pencapaian standar proses.
- 6) Terwujudnya 100 % pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Terwujudnya 100 % pencapaian standar sarana prasarana.
- 8) Terwujudnya 100 % pencapaian standar pengelolaan.
- 9) Terwujudnya 100 % pencapaian standar pembiayaan.
- 10) Terwujudnya 100 % pencapaian standar penilaian.
- 11) Meningkatnya pencapaian rerata USBN.
- 12) Meningkatnya pencapaian rerata UNBK.
- 13) Meningkatnya pencapaian perolehan gelar kejuaraan akademik dan nonakademik tingkat kota/kabupaten, regional, dan nasional.
- 14) Berkembangnya potensi setiap peserta didik.

- 15) Berkembang dan berdayanya potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan.
- 16) Terlaksananya penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi sekolah.
- 17) Terbangun jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 18) Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran, dan mencegah kerusakan lingkungan. Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi.
- 19) Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika dan kinestetika yang tinggi.
- 20) Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu, dan berketerampilan untuk berkompetisi di kancah global.
- 21) Terwujudnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 22) Terbangunnya jiwa kompetitif pada diri peserta didik.

B. Penyajian Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang minat belajar, motivasi belajar, dan keaktifan belajar siswa pada mata

pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dari 65 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Minat Belajar (X1)	Skor Motivasi Belajar (X2)	Keaktifan Belajar (Y)
1.	Resp1	83	102	126
2.	Resp2	92	110	135
3.	Resp3	86	96	129
4.	Resp4	90	102	132
5.	Resp5	96	115	148
6.	Resp6	83	94	127
7.	Resp7	89	104	136
8.	Resp8	75	86	117
9.	Resp9	79	96	131
10.	Resp10	80	98	125
11.	Resp11	79	96	123
12.	Resp12	76	95	127
13.	Resp13	72	84	111
14.	Resp14	72	85	107
15.	Resp15	71	86	115
16.	Resp16	76	94	123
17.	Resp17	81	98	117
18.	Resp18	75	94	116
19.	Resp19	71	85	111
20.	Resp20	71	87	112
21.	Resp21	73	89	119
22.	Resp22	87	105	143
23.	Resp23	74	95	129
24.	Resp24	71	94	124
25.	Resp25	75	95	112
26.	Resp26	73	92	111
27.	Resp27	75	93	113
28.	Resp28	71	86	115
29.	Resp29	82	106	130
30.	Resp30	85	97	123
31.	Resp31	87	98	138
32.	Resp32	73	89	119
33.	Resp33	95	108	140

No.	Kode Sampel	Skor Minat Belajar (X1)	Skor Motivasi Belajar (X2)	Keaktifan Belajar (Y)
34.	Resp34	71	91	123
35.	Resp35	70	85	109
36.	Resp36	71	91	116
37.	Resp37	76	95	122
38.	Resp38	76	90	114
39.	Resp39	83	102	126
40.	Resp40	78	97	130
41.	Resp41	90	101	137
42.	Resp42	81	100	149
43.	Resp43	76	97	123
44.	Resp44	79	92	119
45.	Resp45	74	86	124
46.	Resp46	76	103	124
47.	Resp47	80	101	125
48.	Resp48	94	116	154
49.	Resp49	79	102	110
50.	Resp50	71	85	119
51.	Resp51	73	84	110
52.	Resp52	72	92	115
53.	Resp53	72	88	112
54.	Resp54	79	97	126
55.	Resp55	67	84	111
56.	Resp56	77	98	119
57.	Resp57	75	88	115
58.	Resp58	77	90	120
59.	Resp59	70	85	113
60.	Resp60	80	94	119
61.	Resp61	76	100	124
62.	Resp62	71	92	121
63.	Resp63	87	111	129
64.	Resp64	77	91	122
65.	Resp65	86	91	130
48.	Resp48	76	93	108
49.	Resp49	78	97	130
50.	Resp50	90	101	137
51.	Resp51	81	100	149
52.	Resp52	76	97	123
53.	Resp53	79	92	119
54.	Resp54	74	86	124
55.	Resp55	76	103	124
56.	Resp56	80	101	125

No.	Kode Sampel	Skor Minat Belajar (X1)	Skor Motivasi Belajar (X2)	Keaktifan Belajar (Y)
57.	Resp57	94	116	154
58.	Resp58	79	102	110
59.	Resp59	71	85	119
60.	Resp60	73	84	110
61.	Resp61	72	92	115
62.	Resp62	72	88	112
63.	Resp63	79	97	126
64.	Resp64	67	84	111
65.	Resp65	77	98	119

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu variabel minat belajars (X_1), variabel motivasi belajar (X_2) dan variabel keaktifan belajar (Y) atau hasil analisis deskriptif dari rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3. Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

a. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Deskripsi skor data minat belajar matematika siswa di SMP

Negeri 5 Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Deskripsi Skor Minat Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	88 – 104	7	11%	Sangat tinggi
2	71 – 87	55	84%	Tinggi

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
3	54 – 70	3	5%	Sedang
4	37 – 53	0	0%	Rendah
5	20 – 36	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		65	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 7 siswa dengan kategori sangat tinggi (11%), 55 siswa dengan kategori tinggi (84%), dan 3 siswa dengan kategori sedang (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori tinggi dengan presentase 84%.

- b. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Deskripsi skor data motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Deskripsi Skor Motivasi Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	104 – 123	8	12%	Sangat tinggi
2	84 – 103	57	88%	Tinggi

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
3	64 – 83	0	0%	Sedang
4	44 – 63	0	0%	Rendah
5	24 – 43	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 8 siswa dengan kategori sangat tinggi (12%), 55 siswa dengan kategori tinggi (88%), dan tidak ada siswa dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori tinggi dengan presentase 88%.

- c. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics* 22. Deskripsi skor data keaktifan belajar mata pelajaran matematika siswa di SMP Negeri 5 Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Deskripsi Skor Keaktifan Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	136 – 161	8	12%	Sangat tinggi

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
2	110 – 135	54	83%	Tinggi
3	84 – 109	3	5%	Sedang
4	58 – 83	0	0%	Rendah
5	32 – 57	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		65	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan belajar matematika dari 65 siswa sebagai sampel terdapat 8 siswa dengan kategori sangat tinggi (12%), 54 siswa dengan kategori tinggi (84%), dan 3 siswa dengan kategori sedang (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori tinggi dengan presentase 84%.

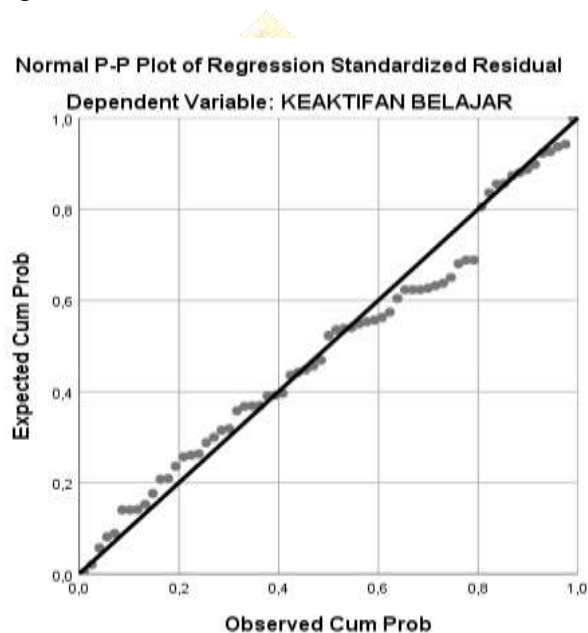
2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji

prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1

Uji Normalitas Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh normal P-P Plots of Regresion standart bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi

b. Uji Kolineritas

Uji kolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat problem kolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, yakni jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,100$.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran diperoleh nilai VIF dan nilai *Tolerance* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Kolinieritas

<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
,293	3,411
,293	3,411

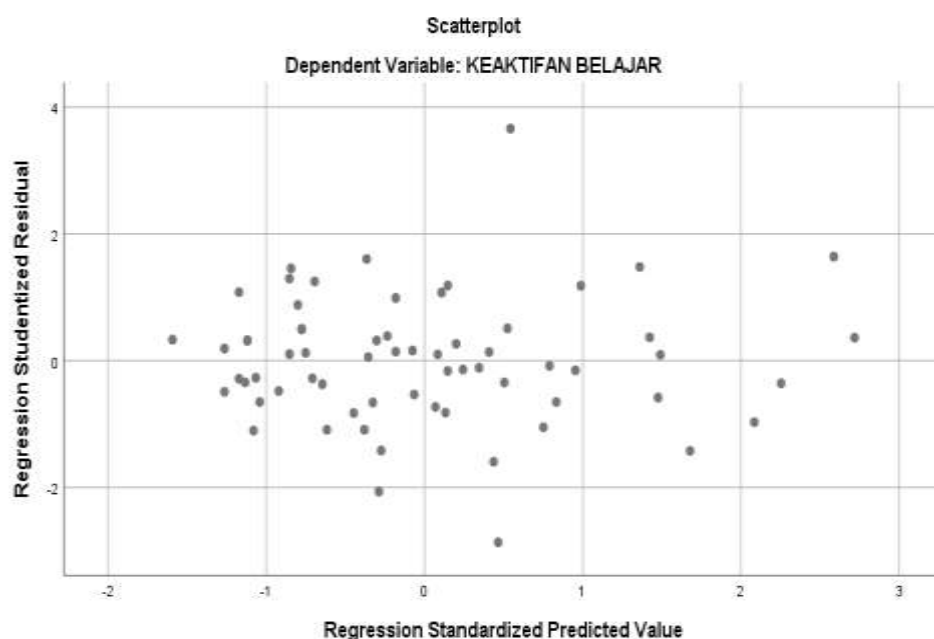
Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF untuk semua variabel tersebut $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi kolinieritas dalam model regresi atau tidak terjadi gangguan kolinearitas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari satu pengamatan ke pengamat yang lain. Jika variansi residual dari datu

pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran diperoleh *scatterplot* variabel kecerdasan matematis-logis dan disposisi matematis terhadap hasil belajar seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, karena tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Regresi yang terbebas dari terjadinya autokorelasi ketika $1,65 < DW < 2,35$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 diperoleh tabel uji autokorelasi variabel kecerdasan matematis-logis dan disposisi matematis terhadap hasil belajar berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 ^a	,679	,669	5,98134	2,113

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

Dari tabel di atas dapat diketahui angka Durbin Watson 2,025 dan dikarenakan $1,65 < 2,113 < 2,35$ maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat

dilakukan atau dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan berbantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

1. H_{a1} : Ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{01} : Tidak ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

2. H_{a2} : Ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{02} : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

3. H_{a3} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

H_{03} : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi regresi linear berganda pada lampiran antara variabel motivasi belajar dan minat belajar dengan variabel terikat keaktifan belajar matematika siswa SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	r ²	Keputusan
Minat Belajar	Keaktifan Belajar	0,787	3,927	1,999	0,000	0,972	H _{a1} dan H _{a2} Diterima
Motivasi Belajar	Keaktifan Belajar	0,455	2,526	1,999	0,000	0,990	H _{a1} dan H _{a3} Diterima
Konstanta = 18,154 F hitung = 65,620 F tabel = 3,15 Sig F = 0,00 R Square = 0,679 α = 0,05							

Berdasarkan analisis tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa F hitung = 65,620 lebih besar dari F tabel = 3,15 pada taraf nyata = 0,00 atau nilai sig. F = 0,00 yang lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima.

Hasil dari tabel 4.7 juga menjawab hipotesis 2 dan 3, dengan uji statistik t akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan minat

belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Penjelasan terhadap hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel minat belajar (X_1), diketahui t hitung = 3,927 lebih besar dari t tabel = 1,999 pada taraf nyatanya 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima” diterima.
- b. Variabel motivasi belajar (X_2), diketahui t hitung = 2,526 lebih besar dari t tabel = 1,999 pada taraf nyatanya 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima” diterima

Hasil pengujian signifikan baik secara individual maupun secara bersama-sama memeberikan nilai yang baik. Dari hasil uji signifikansi secara keseluruhan (uji F) dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Secara individual variabel minat

belajar dan motivasi belajar juga telah lolos uji t, berarti secara individual kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sehingga hasil estimasi dari pengaruh variabel minat belajar dan motivasi belajar dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 18,154 + 0,787 X_1 + 0,455 X_2$$

Koefisien regresi variabel minat belajar (X_1) adalah sebesar 0,787. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas X_1 berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,787 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input minat belajar ditambah satu nilai maka akan menaikkan keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 78,7 %. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_1 adalah 0,972 atau yang berarti bahwa sumbangan variabel X_1 terhadap naik turunnya variabel Y adalah dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel minat belajar (X_2) adalah sebesar 0,455. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas X_2 berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,455 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input minat belajar ditambah satu nilai maka akan menaikkan keaktifan belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 45,5%. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_2 adalah 0,990

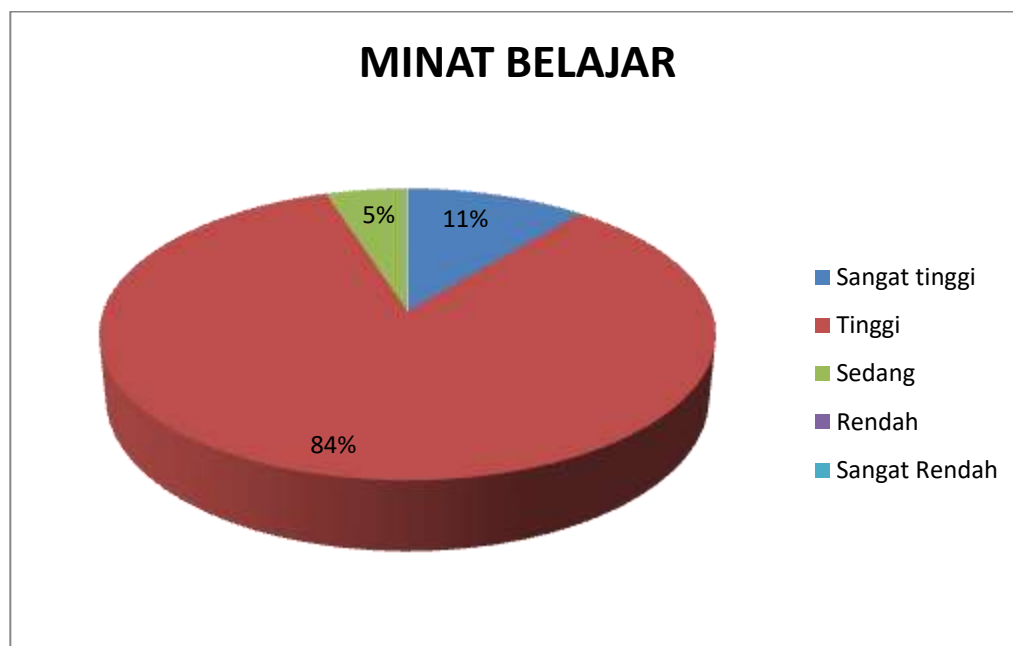
atau yang berarti bahwa sumbangan variabel X_2 terhadap naik turunnya variabel Y adalah dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Jember adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, bagaimana keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII dilaksanakan di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, adakah pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Data minat belajar siswa didapat dari hasil angket yang diberikan dengan 20 item pernyataan. Adapun data hasil angket minat belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Minat Belajar

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (11%), kategori tinggi (84%), kategori sedang (5%), kategori rendah (0%), dan kategori sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 84%.

2. Motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Data motivasi belajar siswa didapat dari hasil angket yang diberikan dengan 24 item pernyataan. Adapun data hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4
Motivasi Belajar

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (88%), kategori tinggi (12%), kategori sedang (0%)., kategori rendah (0%), dan kategori sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 88%. Keaktifan Belajar Matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

3. Keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Data keaktifan belajar matematika siswa didapat dari hasil angket yang diberikan dengan 32 item pernyataan. Adapun data hasil angket keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5
Keaktifan Belajar

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (83%), kategori tinggi (12%), kategori sedang (5%)., kategori rendah (0%), dan kategori sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 83%.

Keaktifan belajar matematika siswa yang berada pada kategori sangat tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat

belajar dan motivasi belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi guru matematika untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi keaktifan belajar matematika, sehingga keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember dapat lebih ditingkatkan lagi dan lebih banyak siswa yang mencapai kategori sangat tinggi meskipun saat ini sudah terdapat beberapa siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi

4. Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) diterima sehingga diketahui bahwa secara bersama-sama minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Melalui hasil perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh nilai F hitung sebesar 65,620 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dengan sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara

bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Sesuai dengan koefisien determinasi (r^2) dari variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama yaitu sebesar 0,972 atau 97,2 % yang berarti bahwa sumbangan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya keaktifan belajar matematika siswa (variabel Y) adalah 97,2% sedangkan sisanya sebesar 2.8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama maka akan semakin tinggi keaktifan belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama maka akan semakin rendah keaktifan belajar matematika siswa.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Hasil ini terbukti dari perbandingan t hitung dengan ttabel, didapati thitung lebih besar dari ttabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,339 < 0,688 > 0,436$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,3%

sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu temuan ini juga searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar matematika semakin tinggi minat belajar dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keaktifan belajar matematika. Sebaliknya jika semakin rendah minat belajar dan motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula tingkat keaktifan belajar matematika siswa.

5. Pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil uji statistik t diperoleh t hitung sebesar 3,927 lebih besar dari t tabel yaitu 1,999 dengan sig. 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki keaktifan belajar matematika yang tinggi pula.

Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki minat belajar rendah akan memiliki keaktifan belajar matematika yang rendah pula. Siswa yang memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan lebih aktif untuk mempelajarinya dan sebaliknya, siswa akan kurang keaktifannya dalam mempelajari pelajaran yang kurang diminatinya. Oleh karena itu, Muhibbin Syah (2013: 146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah minat belajar siswa. Selanjutnya William James, seperti di kemukakan Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar (Masruroh, 2017: 56).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

Adanya pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar matematika ini sejalan dengan pendapat William James dalam Anugrah Ratnawati (2014: 78) bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan

belajar siswa. Sobri Sutikno (2013: 17) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki keaktifan belajar matematika yang tinggi pula dimana siswa akan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki ketertarikan yang lebih ,mencoba selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta inginslalu terlibat dalam proses pembelajaran matematika tersebut.

6. Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil uji statistik t diperoleh t hitung sebesar 2,526 lebih besar dari t tabel yaitu 1,999 dengan sig. 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki keaktifan belajar matematika yang tinggi pula.

Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan memiliki keaktifan belajar matematika yang rendah pula.

Hasil penelitian oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Susanto pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Hasil ini terbukti dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapati t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,339 < 0,688 > 0,436$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,3% sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dalam bukunya Muhibbin Syah (2013: 146) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Muhibbin Syah adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Sedangkan motivasi menurut Muh. Uzer Usman adalah “suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk membuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu” (Masruroh, 2017: 58).

Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan sebagai berikut: Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru, karena di dalam diri siswa tersebut sudah ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik (Masruroh, 2017: 58). Siswa yang demikian biasanya dengan kesadarannya sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan, sehingga ia aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Sedangkan, menurut Nana Sudjana dalam Hotmian (2018: 285) ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar, yakni 1) Stimulus Belajar; 2) Perhatian dan Motivasi; 3) Respon yang dipelajarinya; 4) Penguatan; 5) Pemakaian dan Pemindahan. Hal ini menunjukkan dengan adanya motivasi belajar dapat lebih meingkatkan keaktifan belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki keaktifan belajar matematika yang tinggi pula. Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan memiliki keaktifan belajar matematika rendah pula.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (11%), kategori tinggi (84%), kategori sedang (5%), kategori rendah (0%), dan kategori sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 84%.
2. Motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (88%), kategori tinggi (12%), kategori sedang (0%), kategori rendah (0%), dan kategori sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 88%. Keaktifan Belajar Matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kategori sangat tinggi (83%), kategori tinggi (12%), kategori sedang (5%), kategori rendah (0%), dan kategori

sangat rendah (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 83%.

4. Hasil uji statistik pada variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama diperoleh diperoleh nilai F hitung sebesar 65,620 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dengan sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Sesuai dengan koefisien determinasi (r^2) dari variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama yaitu sebesar 0,972 atau 97,2 % yang berarti bahwa sumbangan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya keaktifan belajar matematika siswa (variabel Y) adalah 97,2% sedangkan sisanya sebesar 2.8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
5. Hasil statistik uji t pada variabel minat belajar diperoleh t hitung sebesar 3,927 lebih besar dari t tabel yaitu 1,999 dengan sig. 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
6. hasil statistik uji t pada variabel motivasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2,526 lebih besar dari t tabel yaitu 1,999 dengan sig. 0,00 lebih

kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan bahwa beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bai Guru

Sebaiknya guru dapat memperbaiki dan mengembangkan program dalam bentuk metode, model, maupun strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menanamkan sikap positif, minat belajar, motivasi belajar kepada anaknya agar anak lebih senang mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu perlu juga meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa agar hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu tambahan informasi khususnya dalam penelitian pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Yusron D. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Febru A. Erna, dan Ari Dwi H. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Aditya Media, 2012.
- Cornelius, Trihendardi. *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Djamarah, Syaiful B. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Endahwuri, D. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Guided Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang. Vol.6 No 1.
- Hanafiah, Nanang, dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Herdiyanto, Rahmad. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Hotmian. *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa dengan Menerapkan Strategi Sort Card Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol. 15 No. 03. 2017.
- Juni, Donni P. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Juwita, Ratna. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi*. Skripsi, Universitas Jambi, 2018.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kolimah, Afrida. *Studi Tentang Keaktifan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Melalui Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011-2012*.
- Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

- Larasati, Irene. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linier Satu Variabel pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Lestari, Kurnia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Masruroh, Avivatin. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAIDi SMAN 1 Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, IAIN Kediri, 2017.
- Mufida, Diana. *Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan Task Commitmen Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XII MAN 1 Jember*. Jurnal Edukasi. Vol. 01, No. 39. 2016.
- Nisa, Faridah Bahiyatun. *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2010*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Ratnawati, Anugrah, dkk. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP di SMKN2 Semarang*. Jurnal Universitas Negeri Semarang. 2014.
- Riduwan, dan Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Safari. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian berbasis Kompetensi APSI Pusat*. Jakarta: Esensi, 2015.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suarni. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015*. Journal of Physicsans Science Learning (PASCAL). Vol.01 No 2. 2017.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

- Sobri, Sutikno. *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*, Lombok: Holistica, . 23.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Susanto, Hermawan. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. 2017.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Wibowo, Nugroho. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (Elinvo). Vol. 01 No. 02. 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifa

NIM : T20157032

Prodi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil dari penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian yang saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Nur Afifa
NIM.T20157032

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	POPULASI dan SAMPEL	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	1. Minat Belajar (Variabel Bebas) 2. Motivasi Belajar (Variabel Bebas)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhandalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.	Populasi: Siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember Sampel: Kelas VIII D, VIII E, dan VIII F	1. Metode : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Assosiatif 3. Teknik sampling : Cluster Random Sampling 4. Pengumpulan data: Angket 5. Analisis data : Regresi Linier Berganda	1. Bagaimana minat belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember? 2. Bagaimana motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember? 3. Bagaimana keaktifan belajar pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember? 4. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember? 5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	POPULASI dan SAMPEL	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
	3. Keaktifan Belajar (Variabel Terikat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya 2. Terlibat dalam pemecahan masalah 3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya 4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah 5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru 6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya 7. Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis 8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya 			<p>pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Jember?

Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar (X₁)

Minat Belajar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Perasaan senang	1, 2, 4, 5	3	5
	Ketertarikan siswa	8, 10	6,7, 9	5
	Perhatian siswa	11, 12	13, 14	4
	Keterlibatan siswa	15, 16, 17, 18	19, 20	6
	Jumlah	12	8	20

Sumber: Herdiyanto, 2019

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (X₂)

Motivasi Belajar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4	2	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7	8	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 12	11	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14, 16	15	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 20	19	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23	21, 22, 24	4
	Jumlah	16	8	24

Sumber: Susanto, 2019

Kisi-kisi Instrument Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Keaktifan Belajar	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1, 2	3, 4	4
	Terlibat dalam pemecahan masalah	5, 6, 7	8	4
	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	9, 12	10, 11	4
	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	13, 14, 16	15	4
	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	17, 18	19, 20	4
	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	21, 22	23, 24	4
	Melatih diri dalam memecakan soal atau masalah yang sejenis	25, 27, 28	26	4
	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya	29, 30, 31, 32	-	4
	Jumlah	21	11	32

Sumber: Susanto, 2019

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian oleh Responden

Lampiran 1

**INSTRUMEN MINAT BELAJAR KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

I. Informasi umum

Nama : Belinda AzaleaKelas : 8F

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai			✓		
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai jelek	✓				
3	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika				✓	
4	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai bagus	✓				
5	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran matematika			✓		
6	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami pada mata pelajaran matematika			✓		

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran matematika				✓	
8	Saya senang mengikuti pelajaran matematika karena menurut saya pelajaran matematika menyenangkan bagi saya			✓		
9	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal matematika di papan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian soal tersebut			✓		
10	Saya melaksanakan perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh		✓			
11	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pada mata pelajaran matematika		✓			
12	Saya mau untuk mengerjakan soal matematika didepan kelas dan menjelaskan keteman yang lain			✓		
13	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi				✓	
14	Saya acuh tak acuh kepada teman saya yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru			✓		
15	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami			✓		
16	Saat pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar dapat saya pelajari kembali			✓		
	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok pada mata pelajaran matematika			✓		

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
18	Saya mau untuk mengerjakan soal matematika didepan kelas dan menjelaskan ke teman yang lain			✓		
19	Ketika diskusi kelas maupun diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi pada mata pelajaran matematika				✓	
20	Apabila guru memberikan tugas matematika, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya				✓	

Lampiran 2

**INSTRUMEN MINAT BELAJAR KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

I. Informasi umum

Nama : Belinda AzaleaKelas : 8F

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas secara tuntas	✓				
2	Saya menyontek dengan teman ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
3	Saya membaca dan memahami materi yang akan dipelajari		✓			
4	Saya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru					✓
5	Saya tekun dalam belajar		✓			

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami			✓		
7	Saya rajin belajar karena tidak mau menjadi orang yang gagal		✓			
8	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar			✓		
9	Saya bertekad mendapatkan hasil belajar yang memuaskan		✓			
10	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru			✓		
11	Saya tidak ingin mendapat ranking 1 dikelas					✓
12	Saya bercita-cita menjadi orang yang sukses	✓				
13	Saya mendapatkan penghargaan dari hasil belajar yang baik		✓			
14	Saya mendapat pujian dari guru ketika saya bias menjawab pertanyaan			✓		
15	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah				✓	
16	Saya bertambah semangat belajar ketika saya mendapatkan penghargaan/pujian dari guru			✓		
17	Saya mengeluarkan pendapat ketika belajar			✓		
18	Saya senang belajar ekonomi karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari			✓		
19	Saya merasa bosan ketika belajar				✓	
20	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari			✓		
21	Saya ribut dan keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung					✓

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung				✓	
23	Saya merasa nyaman belajar di kelas		✓			
24	Saya terganggu dengan suasana lingkungan di sekitar kelas			✓		

Lampiran 3

**INSTRUMEN KEAKTIFAN BELAJAR KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

I. Informasi umum

Nama : Belinda Azalea
Kelas : 8F

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru		√			
2	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran matematika		√			
3	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru pada mata pelajaran matematika					√
4	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika guru menjelaskan materi pada mata pelajaran matematika					√

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5	Saya mengeluarkan pendapat dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran matematika			✓		
6	Saya menanggapi pernyataan teman saya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran matematika			✓		
7	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran matematika		✓			
8	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya				✓	
9	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami pada mata pelajaran matematika			✓		
10	Saya malas bertanya kepada teman saya yang lebih paham mengenai materi yang dipelajari pada mata pelajaran matematika				✓	
11	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan pada mata pelajaran matematika				✓	
12	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru		✓			
13	Saya berusaha memanfaatkan buku pelajaran matematika untuk menjawab soal matematika		✓			
14	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)		✓			
15	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan soal matematika yang harus diselesaikan				✓	

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi dalam mengerjakan soal matematika			✓		
17	Saya turut serta dalam diskusi kelompok		✓			
18	Saya saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal matematika			✓		
19	Saya menyuruh teman saya yang menyelesaikan tugas kelompok					✓
20	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok				✓	
21	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas matematika sendiri					✓
22	Saya memperbaiki cara belajar ketika mendapatkan nilai yang rendah		✓			
23	Saya mencoba menyelesaikan soal-soal matematika setelah guru selesai menjelaskan materi		✓			
24	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman			✓		
25	Saya mampu mengerjakan soal-soal matematika terkait materi yang telah diajarkan oleh guru			✓		
26	Saya malas mengerjakan soal-soal matematika yang ada di buku paket/LKS				✓	
27	Saya mengerjakan soal-soal matematika terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya.			✓		
28	Saya mencari soal-soal matematika yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut			✓		

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
29	Saya menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru		✓			
30	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan soal matematika		✓			
31	Saya diberikan kesempatan untuk menyanggah pendapat teman pada mata pelajaran matematika			✓		
32	Saya menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri pada mata pelajaran matematika			✓		

Lampiran 4 : Daftar Nama Responden

No	Nama	Kelas
1	Aga Maulana Rabbani	VIII E-1
2	Agung Sandi Nayowan Pratama	VIII E-1
3	Anastasia Ayu Wulan	VIII E-1
4	Aniliya Fera Ayu S	VIII E-1
5	Anisa Qonita P	VIII E-1
6	Cintya Luyiana Sari	VIII E-1
7	Fahril Firdaus Choironi	VIII E-1
8	Fajriyan Revandita F	VIII E-1
9	Fani Ramadan	VIII E-1
10	Imroatus Sholeha	VIII E-1
11	Kayla Putri Maharani	VIII E-1
12	Kevin Andrian Alya Hilmi	VIII E-1
13	Kuni Zakia	VIII E-1
14	Mahardika Jazila Fahar	VIII E-1
15	Mahesa Deril Mulya	VIII E-2
16	Maisya Arinda Lutfiana	VIII E-2
17	Muhammad Abil Ginayah	VIII E-2
18	Muhammad Caisar Al Farri	VIII E-2
19	Muhammad Dirga Adi M	VIII E-2
20	Muhammmad Lutfi Farhan A	VIII E-2
21	Muhammad Ramadani	VIII E-2
22	Nayora Lianti Primadasa	VIII E-2
23	Rafael Nofebrian Kurniawan	VIII E-2
24	Rahmad Bagus Satria	VIII E-2
25	Reyhan Ardiyansah	VIII E-2
26	Seren Jacinda Oktaviandari	VIII E-2
27	Sidqi Syamhaidar Rafi	VIII E-2
28	Siti Ikromah	VIII E-2
29	tanisa Putri Aprilia	VIII E-2
30	Fania Adeline Primalia	VIII E-2
31	Ahmad Abrisam Aisy	VIII F -1
32	anggita Jaya Tahta	VIII F -1
33	Aribat Al jafri Harsyah Putra A	VIII F -1
34	Arinda Julia Hearwati	VIII F -1
35	Belinda Azalea	VIII F -1
36	Cintia Mustika D	VIII F -1
37	Devi Risky Yolanda	VIII F -1
38	Fajriyanti Wahyu Andini	VIII F -1
39	Fara Ratnasari	VIII F -1
40	Florentina Bintang Kartikasai	VIII F -1
41	Irlia Rahmania	VIII F -1
42	Izyan Salim Ananda	VIII F -1

No	Nama	Kelas
43	Jodi Okta Pranaya Ramadan	VIII F -1
44	Maulana Dava Syahputra E	VIII F -1
45	Muh Tegar Pratama	VIII F -1
46	Muh Iksan	VIII F -1
47	Muh Nizam Fikri	VIII F -2
48	Muh Putra Ardiyansyah	VIII F -2
49	Muh Tegar Al Hamzah	VIII F -2
50	Muhammad Setyo Nugroho J	VIII F -2
51	Muhammad Dwi Novian Syaputra	VIII F -2
52	Muhammad Fadoli Adit M	VIII F -2
53	Muhammad Rendra Andi P	VIII F -2
54	Nur Jannah Apsari Ababillah	VIII F -2
55	Raditia Faqih Ainur Rohman	VIII F -2
56	Ratih Sanggarwati	VIII F -2
57	Ridwan Khiruallah	VIII F -2
58	Rian Hidayatuallah Fafan P	VIII F -2
59	Sinta Putri Ariyanti	VIII F -2
60	Siti Fadilah Kurniawati	VIII F -2
61	Tiara Putri Aulia	VIII F -2
62	Ainur Rohman Salsabil	VIII D -1
63	Aisyah Nurmala Sulismiyati	VIII D -1
64	Al Bahrul Muhit	VIII D -1
65	Alden Panji Alamsyah	VIII D -1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Daftar Hasil Instrumen Mtivasi Belajar

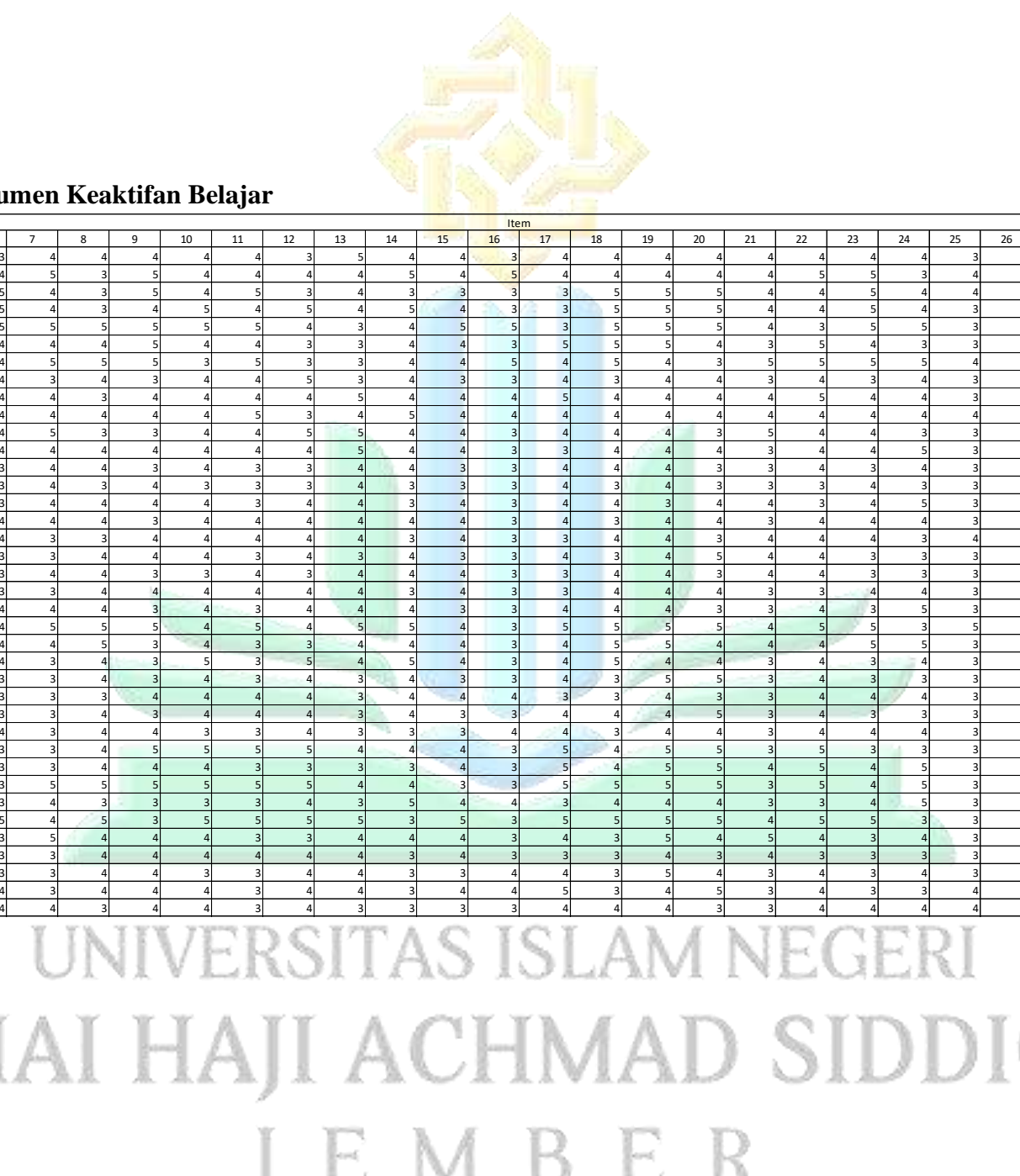
Nama	Item																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Resp1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4		4	4	4	4	4	4	5	4	102
Resp2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	110
Resp3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	96
Resp4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	102
Resp5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	115
Resp6	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	94
Resp7	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	104
Resp8	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	86
Resp9	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	96
Resp10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	98
Resp11	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	96
Resp12	4	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	95
Resp13	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84
Resp14	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	85
Resp15	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	86
Resp16	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	94
Resp17	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	98
Resp18	5	4	5	3	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	94
Resp19	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	85
Resp20	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	87
Resp21	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	89
Resp22	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	105
Resp23	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	3	95
Resp24	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	94
Resp25	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	95
Resp26	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	92
Resp27	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	93
Resp28	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	86
Resp29	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	106
Resp30	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	97
Resp31	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	98
Resp32	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	89
Resp33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	108
Resp34	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	91
Resp35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	85
Resp36	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	91
Resp37	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	95
Resp38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	90



Resp39	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	97	
Resp40	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	101	
Resp41	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	100	
Resp42	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	97	
Resp43	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	92
Resp44	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	86
Resp45	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	103	
Resp46	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	101
Resp47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	116
Resp48	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	102	
Resp49	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
Resp50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	84
Resp51	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
Resp52	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88
Resp53	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	97	
Resp54	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	84	
Resp55	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	98	
Resp56	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	3	88	
Resp57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	90	
Resp58	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	85	
Resp59	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	94	
Resp60	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	100	
Resp61	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	92	
Resp62	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	111	
Resp63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	91	
Resp64	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	91	
Resp65	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	93	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7 : Daftar Hasil Instrumen Keaktifan Belajar



Nama	Item																																Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
Resp1	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	126
Resp2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	135	
Resp3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	129	
Resp4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	132	
Resp5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	148	
Resp6	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	127		
Resp7	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	136	
Resp8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	117	
Resp9	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	131	
Resp10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	125	
Resp11	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	123	
Resp12	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	127	
Resp13	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	111	
Resp14	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	107	
Resp15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	115	
Resp16	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	123	
Resp17	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	117	
Resp18	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	116	
Resp19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	111	
Resp20	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	112	
Resp21	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	119	
Resp22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	143	
Resp23	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	129	
Resp24	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	124	
Resp25	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	112	
Resp26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	111	
Resp27	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	113	
Resp28	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	
Resp29	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	130	
Resp30	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	4	123	
Resp31	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	138	
Resp32	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	119	
Resp33	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	140	
Resp34	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	4	123	
Resp35	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	109	
Resp36	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	116	
Resp37	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	122	
Resp38	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	114	



Resp39	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	130
Resp40	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	4	4	3	137	
Resp41	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	149	
Resp42	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	123	
Resp43	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	119	
Resp44	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	124		
Resp45	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	124	
Resp46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
Resp47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	154		
Resp48	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	110	
Resp49	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	119	
Resp50	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	110	
Resp51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	115	
Resp52	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	112	
Resp53	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	126		
Resp54	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	111	
Resp55	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	119	
Resp56	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	115		
Resp57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	120	
Resp58	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113	
Resp59	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	119	
Resp60	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	124	
Resp61	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	121		
Resp62	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	129	
Resp63	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	122	
Resp64	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	130	
Resp65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	108	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 8 : Output SPSS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEAKTIFAN BELAJAR	122,7077	10,39339	65
MINAT BELAJAR	78,0769	6,89272	65
MOTIVASI BELAJAR	94,8308	7,66805	65

Correlations

		KEAKTIFAN BELAJAR	MINAT BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR
Pearson Correlation	KEAKTIFAN BELAJAR	1,000	,804	,774
	MINAT BELAJAR	,804	1,000	,841
	MOTIVASI BELAJAR	,774	,841	1,000
Sig. (1-tailed)	KEAKTIFAN BELAJAR	.	,000	,000
	MINAT BELAJAR	,000	.	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,000	,000	.
N	KEAKTIFAN BELAJAR	65	65	65
	MINAT BELAJAR	65	65	65
	MOTIVASI BELAJAR	65	65	65

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 ^a	,679	,669	5,98134	2,113

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4695,307	2	2347,654	65,620	,000 ^b
	Residual	2218,139	62	35,776		
	Total	6913,446	64			

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,154	9,365		1,939	,057		
	MINAT BELAJAR	,787	,200	,522	3,927	,000	,293	3,411
	MOTIVASI BELAJAR	,455	,180	,336	2,526	,000	,293	3,411

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					MINAT BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	26,274	,95	,12	,05
	3	,001	52,189	,05	,88	,95

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

Residuals Statistics^a

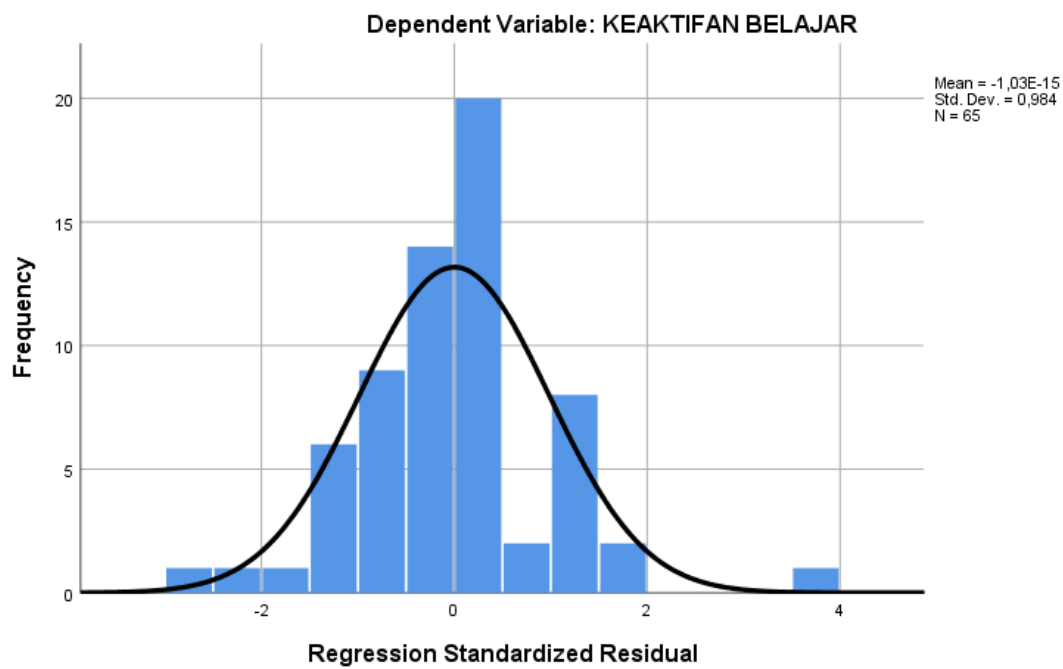
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	109,0675	145,9810	122,7077	8,56529	65
Std. Predicted Value	-1,592	2,717	,000	1,000	65

Standard Error of Predicted Value	,751	2,321	1,229	,377	65
Adjusted Predicted Value	108,9530	145,6752	122,6938	8,55153	65
Residual	-16,69462	21,64167	,00000	5,88714	65
Std. Residual	-2,791	3,618	,000	,984	65
Stud. Residual	-2,866	3,662	,001	1,005	65
Deleted Residual	-17,60488	22,16407	,01385	6,14540	65
Stud. Deleted Residual	-3,052	4,103	,005	1,044	65
Mahal. Distance	,023	8,651	1,969	1,951	65
Cook's Distance	,000	,149	,015	,029	65
Centered Leverage Value	,000	,135	,031	,030	65

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR

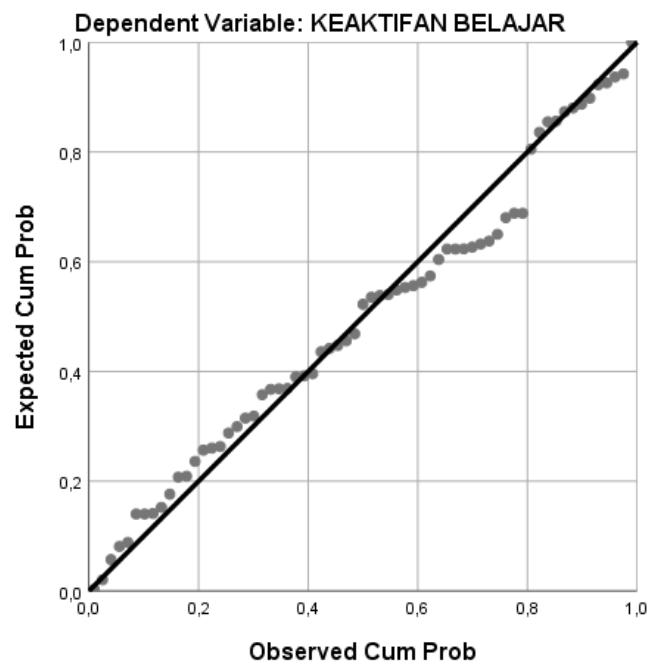


Histogram

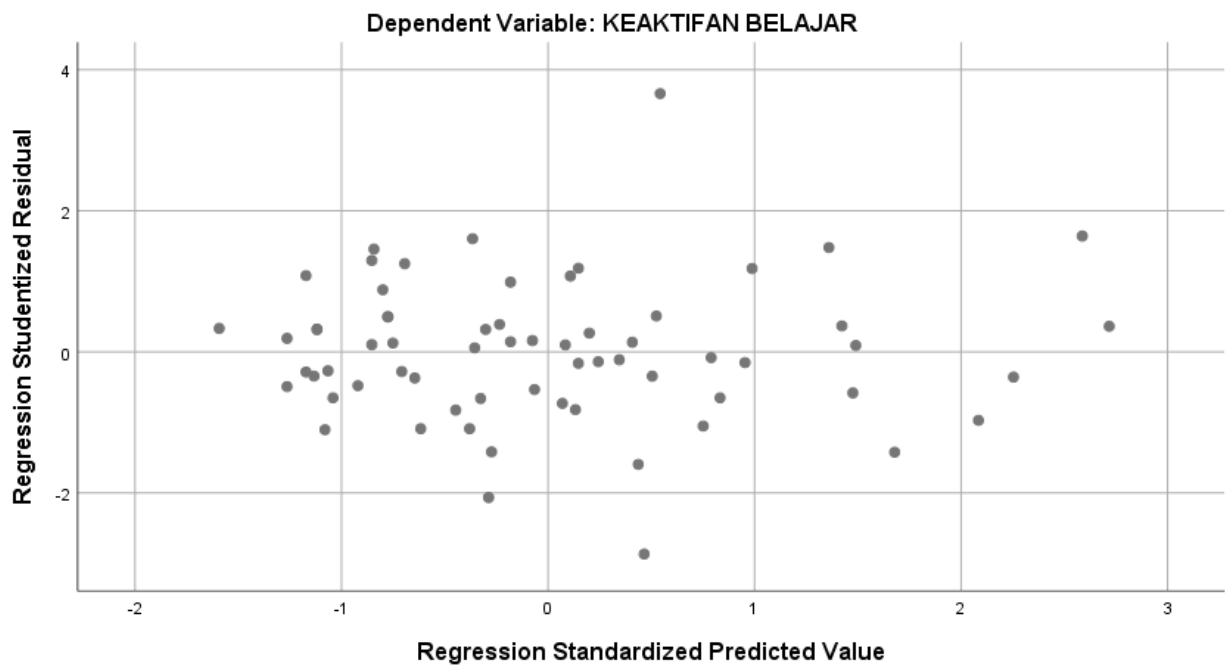


KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 9 : Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643